

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,  
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**SELVI ANGRAIYENI**

**NIM. B1032151009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

|               |   |                                                                                                                                                                                                            |
|---------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : | Selvi Angraiyeni                                                                                                                                                                                           |
| NIM           | : | B1032151009                                                                                                                                                                                                |
| Jurusan       | : | Akuntansi                                                                                                                                                                                                  |
| Program Studi | : | Akuntansi                                                                                                                                                                                                  |
| Konsentrasi   | : | Keuangan                                                                                                                                                                                                   |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Agustus 2022



Selvi Angraiyeni  
NIM. B1032151009

## LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang betandatangan dibawah ini:

Nama : Selvi Angraiyeni  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Tanggal Ujian : 30 Juni 2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 8 Agustus 2022

Selvi Angraiyeni  
NIM. B1032151009

## LEMBAR YURIDIS

### **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

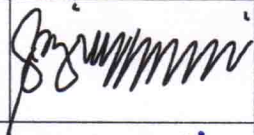
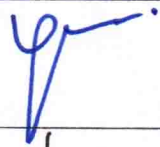
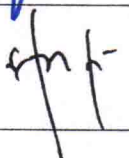
Penanggung Jawab Yuridis



Selvi Angraiyeni  
NIM. B1032151009

Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juni 2022

### **Majelis Penguji**

| No | Majelis Penguji | Nama/NIP                                                        | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan                                                                          |
|----|-----------------|-----------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pembimbing      | Drs. Syarbini Ikhsan, M.M, CPA.<br>NIP. 196512201994021001      | 15/8/22     |  |
| 2  | Penguji I       | Khristina Yunita, S.E, M.Si, Ak, CA.<br>NIP. 197906182002122003 | 26/6/23     |  |
| 3  | Penguji II      | Sari Rusmita, S.E, M.M.<br>NIP. 198109162006042001              | 15/8/22     |  |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,  
Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yunita, S.E, M.Si, Ak, CA.  
NIP. 197906182002122003



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pembuatan tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan. Penulisan karya ilmiah ini digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Didalam penulisan tugas akhir ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Drs. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan Dosen Penguji Pertama yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., CIQaR. Selaku Ketua PPAK Akuntansi dan Dosen Penguji Kedua yang telah banyak membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga membekali penulis dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan berlangsung.

6. Bapak dan Ibu Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuannya selama menempuh pendidikan.
7. Kepada kedua Orang tua saya yakni, Bapak Saparni dan Ibu Jamilah yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral dan materil, bimbingan, nasehat, serta doa yang tulus dan tidak putus untuk peneliti.
8. Untuk adik-adik saya yang selalu memberikan support terus-menerus.
9. Untuk rekan-rekan seperjuangan saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang tiada hentinya selalu menemani, menghibur dan memberikan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini terkhusus untuk teman terbaik saya yaitu Fila, Nadya, dan Finny. Serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Ananza sebagai *Digital Creator* yang selalu memberikan motivasi, membangkitkan semangat dan sangat menghibur hati saat lelah melalui video-videonya.
11. Untuk Kyungsoo, exo dan nct yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
12. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for never quitting.*

Penulis telah berusaha dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga saran maupun kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 18 Juni 2022

Selvi Angraiyeni  
B1032151009

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan ukuran Perusahaan Terhadap Keteptan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah metode desfkriptif dan analisis regresi logistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan 2020, yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 data dari laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun berturut-turut yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa, variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Variabel CR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dan variabel SIZE juga tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** Ketepatan Waktu, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan.

## **RINGKASAN SKRIPSI**

### **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

#### **1. Latar belakang**

Laporan keuangan merupakan obyek dari informasi-informasi yang akan diberikan kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, shareholders (para pemegang saham), pemerintah, karyawan, kreditor usaha lainnya dan masyarakat. Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu merupakan karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk membuat keputusan. Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-80/PM/1996 mengenai kewajiban setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan audit independennya selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemudian, peraturan semakin diperketat lagi pada tanggal 30 september 2003 dengan dikeluarkannya lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yang berisi tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Adanya peraturan dan sanksi yang dibuat oleh BAPEPAM dimaksudkan agar perusahaan mampu mempersiapkan kesiapan pelaporan laporan keuangan agar tidak terjadi keterlambatan. Jika terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan, perusahaan akan mendapatkan sanksi dari BAPEPAM. Penelitian ini dilakukan kembali karena melihat dari hasil penelitian terdahulu masih terdapat banyak perbedaan hasil penelitian untuk beberapa variabel yang sama. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman untuk diteliti karena sektor usaha ini terus mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kondisi ekonomi yang kurang stabil serta bahan pokok yang selalu mengalami kenaikan tidak mempengaruhi permintaan konsumen. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

#### **2. Rumusan Masalah**

Apakah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

#### **3. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

#### 4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 3 tahun yang dimulai dari 2018-2020. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI yang dianggap mempunyai data yang lengkap dan terorganisir dengan baik. Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari sampai dengan bulan juli 2022. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yang mana data didapatkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan *go public* pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Data-data diakses melalui website resmi IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan. Dalam penelitian ini metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

#### 5. Hasil dan pembahasan

- a. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien profitabilitas jalur antara variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 0,440 dengan *p-value* 1,552 (*p-value* > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dengan hasil ini maka H1 ditolak. Nilai profitabilitas yang tinggi belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, sebaliknya perusahaan yang profitabilitasnya rendah juga belum tentu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
- b. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur antara variabel *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 1,623 dengan *p-value* 0,043 (*p-value* < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dengan hasil ini H2 diterima. Dengan nilai DER yang tinggi maka semakin mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan sehingga perusahaan yang tingkat *leverage* tinggi akan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya apabila nilai DER rendah cenderung akan tepat waktu karena memiliki risiko keuangan yang rendah.
- c. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur antara variabel likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 0,48 dengan *p-value* 0,834 (*p-value* > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dengan hasil ini maka H3 ditolak. Perusahaan yang memiliki *current assets* yang tinggi tidak bisa menjamin perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai *current assets* yang rendah belum tentu tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangannya.
- d. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 0,84 dengan *p-value* 0,487 (*p-value* > 0,05). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dengan hasil ini maka H4 ditolak.

Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. perusahaan dengan total aset yang besar belum tentu selalu menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, sebaliknya perusahaan yang memiliki total aset kecil juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

## **6. Kesimpulan dan saran**

### **– Kesimpulan**

- a. Hasil penelitan ini belum berhasil membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum tentu tepat waktu melaporkan laporan keuangan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Nurmiati (2016).
- b. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai DER yang tinggi akan mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan sehingga akan memicu berita tidak baik dan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Mega Arista, dkk (2017).
- c. Hasil penelitian ini belum membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *current assets* tinggi maupun rendah tidak dapat menjamin perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Asriyatun dan Syarifudin (2020).
- d. Hasil penelitian ini belum membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### **– Saran**

- a. Manajemen perusahaan harus terus meningkatkan kinerja dengan kemampuan memonitor, mengadakan perencanaan dan pengendalian serta meningkatkan pengawasan yang intensif dan lebih profesional agar kondisi perusahaan lebih sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat menyelesaikan laporan keuangannya tepat waktu.
- b. Investor yang melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat lebih teliti dalam mengamati perkembangan kinerja perusahaan dan risiko keuangan perusahaan dengan mengamati laporan keuangan perusahaan-perusahaan, dimana para investor berniat untuk menanamkan modalnya, guna memperoleh *return* yang diharapkan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel independen lain yang diduga dapat berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan juga diharapkan dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dari perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang panjang.

## DAFTAR ISI

|                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| JUDUL .....                                            | i       |
| PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....                    | ii      |
| PERTANGGUNGJAWABAN .....                               | iii     |
| PENGESAHAN .....                                       | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                                   | v       |
| ABSTRAK/ABSTRACT .....                                 | vii     |
| RINGKASAN .....                                        | viii    |
| DAFTAR ISI .....                                       | xi      |
| DAFTAR TABEL .....                                     | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                  | xv      |
| <br>BAB I PENDAHULUAN .....                            | <br>1   |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                    | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                              | 6       |
| 1.3 Tujuan penelitian .....                            | 7       |
| 1.4 Kontribusi Penelitian .....                        | 7       |
| <br>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                      | <br>9   |
| 2.1 Landasan Teori .....                               | 9       |
| 2.2 Kajian Empiris .....                               | 17      |
| 2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian ..... | 21      |
| 2.3.1. Kerangka Konseptual .....                       | 21      |
| 2.3.2. Hipotesis Penelitian .....                      | 22      |
| <br>BAB III METODE PENELITIAN .....                    | <br>26  |
| 3.1 Bentuk Penelitian .....                            | 26      |
| 3.2 Tempat dan Waktu penelitian .....                  | 26      |
| 3.3 Data .....                                         | 26      |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....                          | 26      |
| 3.5 Variabel Penelitian .....                          | 27      |
| 3.6 Metode Analisis .....                              | 29      |
| <br>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                  | <br>33  |
| 4.1 Hasil .....                                        | 33      |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....              | 33      |
| 4.1.2 Analisis Regresi Logistik .....                  | 35      |
| 4.1.3 Uji Hipotesis .....                              | 41      |
| 4.2 Pembahasan .....                                   | 43      |

|                     |                              |    |
|---------------------|------------------------------|----|
| BAB V               | PENUTUP.....                 | 47 |
| 5.1                 | Simpulan.....                | 47 |
| 5.2                 | Rekomendasi.....             | 48 |
| 5.3                 | Keterbatasan Penelitian..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA..... |                              | 50 |
| LAMPIRAN .....      |                              | 53 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang di Suspensi.....                                              | 3       |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....                                                                    | 33      |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                                                       | 34      |
| Tabel 4.3 Hasil <i>Output Hosmer and Lemeshow Test</i> .....                                        | 36      |
| Tabel 4.4 Hasil <i>Output -2 log likelihood</i> yang terdiri dari konstanta.....                    | 37      |
| Tabel 4.5 Hasil <i>Output -2 log likelihood</i> yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas..... | 38      |
| Tabel 4.6 Hasil <i>Output Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....                             | 38      |
| Tabel 4.7 Hasil <i>Output Model Summary</i> .....                                                   | 39      |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....                                                  | 40      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 21      |

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... | 53 |
| Lampiran 2 Data Penelitian.....                                                                        | 54 |
| Lampiran 3 Output SPSS.....                                                                            | 58 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Seiring dengan perkembangan perekonomian dunia yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis juga akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Bukti dari semakin pesatnya perekonomian ini di tandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan (Amin, Dewayani dan Dewi, 2017).

Laporan keuangan tersebut merupakan obyek dari informasi-informasi yang akan diberikan kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, shareholders (para pemegang saham), pemerintah, karyawan, kreditor usaha lainnya dan masyarakat. Didalam laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan Laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu terdapat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu karakteristik mudah dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan (Dwi Prastowo, 2011:5).

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (penelitian Nurmia, 2016). Ketepatan waktu merupakan karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk membuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Namun informasi tidak lagi memiliki manfaat apabila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Luanda, 2013).

Penyampaian laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu merupakan kewajiban perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepatuhan melaporkan laporan keuangan dengan ketepatan waktu perusahaan publik di Indonesia diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tahun 1996, BAPEPAM-LK mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-80/PM/1996 mengenai kewajiban setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun, pada tanggal 30 September 2003 BAPEPAM-LK semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2, lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yang berisi tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemudian diperbarui lagi dengan dikeluarkannya peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6, lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-134/BL/2006, tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten dan perusahaan publik yang Efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Negara Lain.

Namun pada saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku *Self Regulatory Organization* (SRO), memberikan keringanan berupa perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat hingga 2 (dua) bulan. Keringanan tersebut mulai berlaku per 20 Maret 2020 berdasarkan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia. Perpanjangan itu diberikan menindaklanjuti surat perintah Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-45/PPM.22/2020 tertanggal 19 Maret 2020. Mengenai relaksasi peraturan yang terkait dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan tercatat dan penerbit, sebagai upaya meringankan dampak yang timbul akibat kondisi darurat COVID-19 di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan BAPEPAM-LK akan dikenakan sanksi administrasi yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang pasar modal. Seperti yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 Pasal 63 huruf E dinyatakan bahwa setiap emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Menurut pengumuman Bursa efek Indonesia (Peng-LK-00011/BEI.PP1/08-2018, Peng-LK-00024/BEI.PP2/08-2018, Peng-LK-00034/BEI.PP3/08-2018) terdapat 36 (tiga puluh enam) perusahaan tercatat yang hingga tanggal 31 juli 2018 belum menyampaikan Laporan Keuangan (dikenakan Peringatan Tertulis 1). Dan hingga tanggal 29 juni 2019 terdapat 10 (sepuluh) perusahaan tercatat yang disuspensi karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. 10 perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang di Suspensi Akibat Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018**

| No | Kode Saham | Nama perusahaan                       | Sektor                                                |
|----|------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1  | AISA       | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.     | Industri barang konsumsi, makanan dan minuman         |
| 2  | APEX       | PT Apexindo Pratama Duta Tbk.         | Pertambangan                                          |
| 3  | BORN       | PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. | Pertambangan                                          |
| 4  | ELTY       | PT Bakrieland Development Tbk.        | Properti, <i>real estatet</i> dan konstruksi bangunan |
| 5  | GOLL       | PT Golden Olatation Tbk.              | Pertanian                                             |

|    |      |                                |                                 |
|----|------|--------------------------------|---------------------------------|
| 6  | SUGI | PT Sugih Energy Tbk.           | Perdagangan, jasa dan investasi |
| 7  | TMPI | PT Sigmagold Inti Prakasa Tbk. | Perdagangan, jasa dan investasi |
| 8  | CKRA | PT Cakra Mineral Tbk.          | Pertambangan                    |
| 9  | GREN | PT Evergreen Invesco Tbk.      | Aneka industri                  |
| 10 | NIPS | PT Nipress Tbk.                | Perdagangan, jasa dan investasi |

Sumber : Data BEI, diolah 2022

Berdasarkan data **Tabel 1.1** menunjukkan adanya satu perusahaan sektor makanan dan minuman yang di suspensi oleh Bursa karena terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga perusahaan mendapatkan peringatan tertulis III dan dikenakan denda sebesar Rp. 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah). Pada tanggal 30 Januari 2020, Bursa kembali memberikan Peringatan Tertulis III kepada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Per 30 September 2019 dan belum melakukan pembayaran denda.

Adanya peraturan dan sanksi yang dibuat oleh BAPEPAM-LK dimaksudkan agar perusahaan mampu mendorong dan mengevaluasi kinerja akuntan publik agar tidak terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan tersebut. Penyempurnaan peraturan ini juga dilakukan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Dan dengan adanya peraturan yang ditentukan oleh BAPEPAM-LK perusahaan dapat memperhitungkan kesiapan dalam melaporkan keuangan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang melaporkan keuangannya tepat waktu mendapatkan reputasi yang baik di mata kalangan calon investor sehingga mereka tidak ragu untuk berinvestasi.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menemukan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tersebut. penelitian mengenai faktor-faktor keterlambatan ini juga sudah banyak dilakukan

oleh penelitian terdahulu. Bukti empiris yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu menuturkan bahwa faktor berita buruk perusahaan seperti keterlambatan laporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit. Faktor lain yang sering dihubungkan sebagai penentuan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, likuiditas, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan, opini audit dan reputasi KAP. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dikarenakan adanya efek yang ditimbulkan faktor-faktor tersebut terhadap keadaan atau kondisi perusahaan (Ardian, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan antara lain Valeda Rohana & Muhammad Nuryatno (2011) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran keuangan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Marta Sanjaya & Wirawati (2016) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berikutnya, penelitian dari Devi (2020) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh secara signifikan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali agar dapat menghasilkan penelitian yang baru. Penelitian ini berusaha untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Ayu (2020). Adapun faktor-faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel independen yaitu likuiditas. Penambahan variabel ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yan Christin (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.

Kelompok perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang masuk dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tiga periode berturut-turut yaitu periode 2018, 2019 dan 2020. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kondisi ekonomi Indonesia yang tidak terlalu bagus serta bahan pokok yang terus mengalami kenaikan tidak mempengaruhi permintaan konsumen.

Maka dari itu, peneliti memilih untuk mengambil judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

#### **1. Bagi Akademik**

Bagi pihak akademisi untuk bisa memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian dan wawasan pengetahuan.

#### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini untuk memberikan gambaran pada kreditor dan perusahaan lainnya mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, *shareholders* (para pemegang saham), pemerintah,

karyawan, kreditor usaha lainnya, dan masyarakat. Dan juga memberikan masukan kepada perusahaan supaya lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.